

PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* BERBASIS PANCINGAN KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB

Hanifa Hasna Shalihah

Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Indonesia

Email: AisyahZakiah916@gmail.com

Abstract:

The study was conducted with the aim to find out how the application of the method of making a match based on word provocation to improve the ability to write Arabic in students. This research is a quasi-experimental study with research subjects of VIII grade students of Miftahul Junior High School in Bandung. Data obtained by conducting tests, observations, and interviews with instruments in the form of essay test questions, observation guidelines, and interview guidelines. The collected data were analyzed using quantitative data analysis. The results of this study indicate that 1) at this stage the learning process using the make a match method begins with the presentation of Arabic text contained in the material. 2) improvement in learning outcomes of writing skills through the application of the make a match method can be seen in students' writing ability to increase. 3) student learning outcomes using the make a match method have increased with an average value of 86 with the number of students who have completed learning as much as 95%.

Keywords:

Learning methods; Make a match method; Writing ability

Abstrak:

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *metode make a match* berbasis pancingan kata untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuasi dengan subjek penelitian siswa kelas VIII SMP Miftahul Iman Kota Bandung. Data didapat dengan melakukan tes, observasi, dan wawancara dengan instrumen berupa soal tes esai, pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisa data kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pada tahap ini proses pembelajaran menggunakan metode *make a match* diawali dengan penyajian teks bahasa Arab yang terdapat dalam materi. 2) peningkatan hasil belajar kemampuan menulis melalui penerapan metode *make a match* terlihat pada kemampuan menulis siswa meningkat. 3) hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *make a match* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 86 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 95%.

Kata Kunci:

Metode pembelajaran; Metode *make a match*; Kemampuan menulis

PENDAHULUAN

Dewasa ini, pembelajaran bahasa Arab masih dilanda berbagai problematika yang belum terpecahkan dari waktu ke waktu, di antaranya ihwal implementasi metode yang tepat dan sesuai dalam mengajarkan empat kemahiran berbahasa Arab (*Mahārat al-Lughah*). Namun, dalam memilih dan menggunakan metode, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam merencanakan pembelajaran yang matang. Karena sejatinya proses pembelajaran yang didukung tanpa perencanaan metode yang matang, akan menyebabkan proses pembelajaran yang monoton, statis, dan membosankan. Ekseksnya, tujuan pembelajaran yang sudah dirancang tidak tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, siswa dituntut untuk mempunyai keterampilan dalam berbahasa. Menurut Taufik (2011:43) keterampilan dalam berbahasa terdiri dari empat anasir, yaitu keterampilan mendengar (*Mahārat al-Istimā'*), keterampilan berbicara (*Mahārat al-Kalām*), keterampilan membaca (*Mahārat al-qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*Mahārat al-Kitābah*). Keempat aspek ini menjadi aspek penting dalam belajar bahasa Arab, karena keempat keterampilan tersebut mempunyai hubungan inheren satu sama lain.

Namun, dari ke empat keterampilan di atas, keterampilan menulis merupakan puncak dari keterampilan berbahasa. Selain itu, menulis juga sebagai pusat pengaplikasian berbagai pengetahuan yang telah diperoleh dari kegiatan menyimak, membaca, dan berbicara kemudian mengalihkannya ke dalam rangkaian kata dan bahasa yang memiliki makna dan tujuan. Nalliveettil, G M & Mahasneh (2017) menambahkan bahwa menulis merupakan keterampilan tingkat tinggi dan tidak bisa diperoleh secara alami, Dengan kata lain, dalam kegiatan menulis dibutuhkan latihan khusus dan intensif dalam mengkomunikasikan pesan yang dimaksud ke dalam sebuah tulisan.

Dalam pandangan Hasani (2013:58), pembelajaran menulis memerlukan perhatian khusus baik oleh guru mata pelajaran atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut untuk memilih dan menggunakan metode yang efektif dan inovatif dalam menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab dalam keterampilan menulis tidak hanya disajikan dalam bentuk teori, tapi harus diimbangi dengan praktik menulis.

Senada dengan hal di atas, Ginting (2008) menandakan bahwa metode pembelajaran dapat diartikan cara yang khusus dalam memanfaatkan prinsip-prinsip dasar guruan serta berbagai teknik dan sumberdaya agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa. Dengan arti lain, menurut Ahmadi & Prastya (2005) metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar bahan ajar dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

Ihwal metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan efisien dalam meningkatkan keterampilan menulis saat ini masih belum diketahui dan ditemukan secara holistik oleh guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menjadikan metode *make a match* berbasis pancingan kata sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Senada dengan hal tersebut, Suprijono (2009) menandakan bahwa pembelajaran *make a match* adalah sebuah metode pembelajaran yang menitik beratkan pada permainan, yaitu permainan antara mencari pasangan yang sesuai dengan topik atau bahan yang sedang dipelajarinya, atau mencari pasangan antara pertanyaan dengan jawaban.

Rusman (2011:233) juga menegaskan bahwa karakteristik pembelajaran *make a match* yaitu: (1) mengajak siswa bermain sambil belajar; (2) membuat siswa menjadi aktif, kreatif dan inovatif; (3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Karakteristik model pembelajaran *make a match* yaitu membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif selain itu model pembelajaran *make a match* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, pembelajaran di atas, peneliti gabungan dengan teknik pancingan kata, di mana teknik ini dipilih untuk merangsang daya kreasi siswa supaya memiliki kemampuan yang terlatih. Sedangkan kata kunci adalah kata pokok yang dijadikan pangkal untuk mengekspresi pilihan kata yang dimiliki siswa. Pasaribu & Lukman (2005:62) berpendapat bahwa teknik kata kunci menjadikan proses mengingat menjadi lebih mudah dan menyenangkan). Lebih tegas, Suyanto (dalam Rangga, 2008:42) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kata kunci bertujuan agar siswa dapat menentukan kata yang dapat mewakili isi bacaan atau isi tulisan. Kemudian siswa diberikan satu lembar tulisan, mereka dapat memaknai tulisan tersebut dengan minimal lima kata.

Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *make a match* berbasis pancingan kata dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara penerapan metode tersebut serta keefektifannya dalam pembelajaran menulis bahasa Arab.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi. Populasi dalam penelitian ini difokuskan terhadap seluruh siswa kelas VIII SMP Miftahul Iman Bandung yang berjumlah 20 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang dari jumlah keseluruhan, diambil dari kelas A menggunakan metode *make a match* dengan latihan berupa menyusun teks.

Instrumen pada penelitian ini adalah soal tes yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil belajar siswa setelah mendapatkan *treatment*, soal tes beserta kunci

jawabannya, dan lembar jawaban siswa dalam posttest Bahasa Arab kelas VIII SMP Miftahul Iman Bandung yang telah dilaksanakan, sebanyak 15 butir soal dan 20 lembar jawaban siswa yang akan dianalisis kualitasnya dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan normalitas. Penelitian dibantu dengan aplikasi *software* Anates versi 4.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dengan penghitungan statistik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dari data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas memiliki kriteria bahwa jika $\text{Sig.} > 0.05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $\text{Sig.} < 0.05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kontrol mempunyai variansi yang sama atau homogen. Uji Homogenitas ini memiliki kriteria tertentu yaitu jika $\text{Sig.} > 0,05$ berarti Homogen (sama), sebaliknya jika $\text{Sig.} < 0,05$ berarti Heterogen (berbeda).

3. Uji *Independent Sample T-test*

Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kesamaan rata-rata pada keadaan awal sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberi perlakuan (*post-test*). Uji independent sample t-test memiliki kriteria pengujiannya yaitu jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_a diterima, sebaliknya jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_o diterima.

4. Uji *N-Gain* Skor

Uji n-Gain Skor dimaksudkan untuk mengetahui seberapa efektif metode *make a match* dalam meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Menurut Arikunto (2010:108) Uji N-Gain Skor memiliki kriteria penilaian dalam presentase yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Uji *n-Gain* Skor

Skor	Keterangan
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif

> 76	Efektif
------	---------

Uji n-Gain skor ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan setelah diterapkannya metode pembelajaran *make a match*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penelitian ini adalah penerapan metode *make a match* berbasis pancangan kata untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Miftahul Iman Bandung.

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan penelitian ini yaitu menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat pedoman penilaian, dan menyiapkan materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.

- a. Kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab sebelum menggunakan metode *make a match* diketahui melalui *pre-test* atau tes awal kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab sebelum penerapan metode *make a match* diperoleh nilai terendah sebesar 50 pada kelas kontrol dan 30 pada kelas eksperimen serta nilai tertinggi sebesar 75 pada kelas kontrol dan sebesar 70 pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan siswa dengan nilai terendah yakni 30. Hal-hal yang melatar belakangi siswa tersebut memiliki nilai terendah yaitu; 1) siswa belum mengenal bahasa Arab sebelumnya, 2) siswa tidak bisa membaca bahasa Arab, 3) siswa pun memiliki sifat menutup diri/*introvert*, sehingga ia tidak berani untuk bertanya atau meminta bantuan terhadap temannya.
- b. Kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab setelah selesai pembelajaran metode *make a match* dapat diketahui melalui hasil *post-test* atau tes akhir kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis setelah penerapan metode *make a match* diperoleh nilai terendah sebesar 70 pada kelas kontrol dan 80 pada kelas eksperimen serta nilai tertinggi sebesar 80 pada kelas kontrol dan sebesar 100 pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh siswa dengan nilai tertinggi yaitu 100, dikarenakan; 1) siswa tersebut menyukai pelajaran bahasa Arab, dan 2) siswa tersebut mengikuti pengajian,

sehingga terbiasa dengan pelajaran bahasa Arab. Adapun hasil belajar siswa kelas eksperimen (VIII A) dan kelas kontrol (VIII B) sebelum dan setelah melakukan penerapan metode *make a match* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor *Pre-test* dan *Posttest*

Kelas	<i>Pre-test</i>			<i>Post-test</i>			Peningkatan
	Nilai Terendah	Nilai Terbesar	Rata-Rata	Nilai Terendah	Nilai Terbesar	Rata-Rata	
Eksperimen	30	70	55,25	80	100	86	30,75
Kontrol	50	75	60,75	70	80	75,25	14,5

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *make a match* dalam proses pembelajaran menulis pada siswa kelas VIII SMP Miftahul Iman Bandung dinyatakan berhasil. Karena, dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode *make a match*, mengalami kenaikan yang signifikan yakni siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan rata-rata peningkatan (Gain) berdasarkan kelas, kelas eksperimen sebesar 30,75 dan kelas kontrol sebesar 14,5. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode *make a match* ini adalah metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab.

Berikut merupakan langkah-langkah penerapan metode *make a match* menurut . langkah-langkah dapat dijelaskan sebagai berikut

- a. Peneliti membuat potongan-potongan kertas menjadi 20 bagian sesuai jumlah siswa yang ada di dalam kelas eksperimen.
- b. Peneliti membagi dua kategori kertas yaitu 16 kertas yang berisi jawaban dan 4 kertas yang berisi pertanyaan.
- c. Peneliti menulis kata kunci berupa kosakata tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada bagian kertas yang telah disiapkan. Kata kunci tersebut akan saling berkaitan.
- d. Pada sebagian kertas yang lain, peneliti menulis jawaban dari kata kunci yang berkaitan tadi.
- e. Kemudian peneliti mengocok semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- f. Peneliti memberi setiap siswa satu kertas. Setelah itu peneliti menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan secara berpasangan.

- g. Minta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Di dalam kertas itu terdapat kosakata yang akan menjadi pancingan bagi siswa untuk membuat kalimat. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- h. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, kemudian mereka diminta untuk membuat kalimat dari kata kunci kosakata yang mereka dapatkan.
- i. Terakhir membuat kesimpulan serta evaluasi dengan menampilkan hasil diskusi mereka.

Sejatinya, sebagaimana diketahui bahwa pembelajaran harus terdiri dari langkah-langkah pembelajaran yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Maka pada pertemuan pertama, peneliti memulai langkah pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan, dengan tujuan agar siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari dan mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan materi *al-sā'ah*.

Pada kegiatan pendahuluan ini, peneliti menyampaikan tentang teks cerita seseorang dalam kegiatan sehari-harinya yang berkaitan dengan waktu. Teks cerita ini disampaikan agar siswa memiliki gambaran tentang kosakata apa saja yang dipakai dan bagaimana penelitiannya dalam cerita tersebut. Pada kegiatan ini, siswa menunjukkan respon yang cukup baik sehingga mereka mampu menerap apa yang disampaikan.

Setelah itu, kegiatan inti dimulai dengan menyampaikan teks cerita tentang الساعة yang akan dipelajari melalui model yang telah disiapkan. Materi ini diperdengarkan dan dibaca terlebih dahulu di dalam kelas secara berulang-ulang agar siswa dapat memahaminya dengan baik. Setelah peneliti selesai menjelaskan materi, peneliti membagikan kartu kosa kata kepada seluruh siswa dan meminta siswa untuk menemukan pasangannya.

Kemudian, siswa melakukan penelitian kata-kata bahasa Arab yang terdapat pada teks cerita secara dikte berulang-ulang, pengulangan ini dilakukan dengan tujuan agar siswa mampu memahami penelitian dan menghafal setiap kosa kata yang ada di dalam teks tersebut. Pada proses penelitian dan penghafalan ini, siswa mengalami sedikit kesulitan karena tidak terbiasa melakukan kegiatan menulis tanpa melihat teks. Sehingga, proses ini memakan waktu yang cukup lama.

Setelah siswa mampu benar-benar memahami penelitian dan menghafal kosa kata, peneliti melakukan beberapa penyajian pola kalimat yang ada di dalam teks dengan membagikan kartu kalimat berwarna-warni kepada siswa. Kemudian guru meminta siswa secara berkelompok menyusun penggalan kalimat. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa yang tidak terbiasa melakukan kegiatan menulis, sehingga siswa mampu mengetahui cara penelitian beberapa kalimat bahasa Arab yang tidak diketahui.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup, pada kegiatan ini peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan tulisannya dan memberi tugas terkait teks yang telah disampaikan. Tugas ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa setelah menerima materi penelitian tentang الساعة . Tugas ini berupa soal esai terkait melengkapi teks dan pola-pola kalimat dalam materi الساعة yang telah disampaikan, tugas ini harus siswa kerjakan ditempat dalam waktu yang telah ditentukan.

Pada pertemuan kedua, sebagai bentuk tagihan untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, maka guru meminta siswa melengkapi sebuah teks cerita. Pada pertemuan ini peneliti menerapkan metode pancingan kata dengan menuliskan 2 kosa kata di papan tulis, dan meminta siswa untuk menuliskan kosa kata lainnya yang berkaitan. Kemudian peneliti meminta siswa merangkai kosa kata menjadi sebuah kalimat sederhana berdasarkan pancingan kata. Pada akhir pembelajaran peneliti melakukan tes tulis terkait kosakata dan rangkaian peristiwa yang terdapat dalam teks cerita, sebagai gambaran sebelum siswa melaksanakan *post-test*.

Pada pertemuan ketiga, peneliti memberikan soal *post-test* yang sudah divalidasi sebelumnya. Soal *post-test* terdiri dari 15 butir soal. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui peningkatan nilai siswa setelah penerapan metode *make a match*. Dalam penelitian ini, siswa yang terlibat dalam penelitian berjumlah 40 siswa. Jumlah tersebut terdiri atas kelas VIII-A dan kelas VIII-B sebanyak 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebanyak 20 sebagai kelas kontrol.

SIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab di kelas VIII SMP Miftahul Iman Bandung, maka dari analisis data yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan tes dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis setelah menggunakan metode *make a match* memiliki kenaikan nilai yang signifikan.
- b. Aktivitas siswa dapat dioptimalkan apabila materi pelajaran yang diberikan dapat merangsang minat belajar siswa.
- c. Dapat dikatakan bahwa kedua kelas telah mengalami suatu proses belajar. Siswa menjadi lebih aktif dengan diterapkannya metode *make a match* dalam pembelajaran di kelas.
- d. Hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks bahasa Arab. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas VIII SMP Miftahul Iman Bandung yang mengalami kenaikan signifikan, dari nilai rata-rata 55,25 menjadi 86 dengan total peningkatan sebesar 30,75 setelah menerima pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *make a match*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Prastya, J T. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginting, Abdurrahman. (2008). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hasani, ZF. (2013). Penerapan metode Imla' untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pematang. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2(1), 57-64.
- Nalliveetil, G M & Mahasneh, A. (2017). Developing Competence in Basic Writing Skills: Perceptions of EFL Undergraduates. *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*, vol. 6, Issue. 7, 332-341.
- Pasaribu dan Lukman, T. (2005). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Rusman. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suyatno. (2004). *Metode Pembelajaran Make a Match*. (http://agnista.blogspot.com/2013/01/metodepembelajaran_20.html). Diakses pada 03 juni 2018.
- Taufik. (2011). *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inovatif Berbasis ICT)*. Surabaya: PMN.